# BAB I
# PENDAHULUAN

## I. 1 Latar Belakang Masalah

Dalam rentang waktu perjalanan sejarah peradaban manusia informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia, saat ini banyak media yang menawarkan berbagai macam kemudahan untuk mendapatkan informasi tersebut. Salah satu media tersebut adalah surat kabar. Melalui media ini kita bisa mendapatkan berbagai informasi tertentu yang terjadi dilingkungan masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri.

Peran media cetak sebagai penyampai informasi semakin penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Banyak sekali media cetak yang ada saat ini dengan informasi yang cukup variatif dengan menawarkan bacaan yang tidak kalah menarik dan menyebabkan persaingan pun semakin ketat, namun walaupun demikian dalam kenyataannya surat kabar ( koran ) ternyata lebih banyak diminati oleh masyarakat, dengan berbagai informasi yang ditawarkannya.

Kemajuan teknologi sekarang ini yang semakin kompetitif ditambah persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat membuat kita menjadi berfikir bagaimana meningkatkan kualitas kerja dan pengembangan kreatifitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempengaruhi berbagai bidang kehidupan yang tidak akan mungkin terhindar dari pengaruhnya, karena perubahan dan perkembangan tersebut menurut semua pihak untuk dapat lebih menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja, persaingan menjadi hal yang lumrah untuk dilakukan, tentunya dalam hal ini adalah persaingan yang sehat. Persaingan bertujuan untuk mengasah kemampuan kreatifitas kita agar semakin berkembang dalam

menghadapi era yang lebih maju lagi. Suasana yang didapat dalam lingkungan pendidikan ( perguruan tinggi ) dan dunia kerja tentunya berbeda. Dilingkungan perkuliahan, kita mendapat ilmu-ilmu teori lebih banyak daripada prakteknya. Agar lebih menyeimbangkan keadaan salah satu mata kuliah yang wajib untuk diikuti adalah mata kuliah kerja praktek.

Kerja praktek merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa. Dalam mata kuliah kerja praktek menjadi satu bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu teori yang telah didapatkan selama perkuliahan. Selain untuk mengaplikasikan kemampuan kita, dalam dunia kerja ini kita belajar bersosialisasi dengan masyarakat dan membuat kita lebih berani dan mandiri. Jadwal waktu yang telah dibuat menuntun kita menjadi lebih disiplin. Sebagai seorang yang nantinya akan memasuki dunia kerja, tentunya dengan adanya mata kuliah kerja praktek ini akan menjadi tolok ukur agar nantinya kita menjadi terbiasa dan terlatih.

## I. 2 Maksud dan Tujuan

Maksud dengan diadakan kerja praktek adalah:

1. Mencoba menyalurkan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan.
2. Mengasah daya kreatifitas dengan banyak praktek di lapangan.
3. Kita akan menjadi tenaga yang terlatih dan siap dalam menghadapi dunia kerja.
4. Mencari pengalaman yang belum didapatkan di bangku kuliah.
5. Mendidik mahasiswa agar mempunyai jiwa disiplin dan tepat waktu.
6. Sebagai wahana studi interdisiplin berbagai cabang ilmu.

Sedangkan tujuan dari kerja praktek adalah

1. Untuk mendapatkan tambahan ilmu dalam bidang percetakan dan penerbitan.
2. Untuk memperluas relasi dengan orang-orang yang sepropesi.

## I. 3 Proses dalam Kerja Praktek

### I.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Proses kerja praktek diawali dengan menghubungi Harian Umum Lampung Post Via telepon, untuk meminta izin agar sudi kiranya praktikan diperbolehkan untuk melakukan kerja peraktek di Harian Umum Lampung Post.

### I.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Setelah itu praktikan meminta surat pengajuan kerja praktek ke sekretariat Jurusan Desain Komunikasi Visual, untuk diserahkan ke Harian Umum Lampung Post, setelah praktikan menyerahkan surat pengajuan kerja praktek, selang satu minggu praktikan menerima jawaban dari Harian Umum Lampung Post untuk melaksanakan kerja peraktek di Harian Umum Lampung Post Jl. Soekarno Hatta no. 108 Lampung.

### I.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Praktikan melaksanakan kerja praktek selama 2 bulan, praktikan mulai kerja praktek tepatnya tanggal 14 Juli 2004 sampai tanggal 13 September 2004, jam kerja 15.00 – 24.00 WIB, yang dilakukan 6 kali dalam seminggu, praktikan mendapatkan libur hari selasa.

### I.3.4. Proses dalam Kerja Praktek

Praktikan melaksanakan kerja praktek sesuai dengan posisi yang diberikan dari pihak perusahaan dan mengerjakan tugas-tugas tertentu saja sesuai pilihan perusahaan.

### I.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

- Pada akhir masa kerja praktek, praktikan harus membuat laporan hasil kerja yang telah dilaksanakan selama masa kerja praktek.
- Setelah secara resmi kegiatan kerja praktek berakhir, praktikan mendapatkan penilaian dari perusahaan.

### I.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

- Proses pembuatan laporan dilakukan dengan sistem asistensi seperti pada tugas-tugas lainnya.
- Laporan kerja praktek beserta lampiran surat penilaian dari perusahaan harus diserahkan kepada koordinator kerja praktek untuk mendapat penilaian hasil akhir.

### I.3.7. Skema Proses Kerja Praktek

**Skema proses kerja praktek**




*Bagan I.1 Skema Proses Kerja Praktek*

## I. 4 Sistematika Pembahasan

Laporan kerja praktek ini disusun dan dibagi dalam lima bagian secara terpisah, sistematikanya sebagai berikut :

**Bab I. Pendahuluan** : dalam bab ini menjelaskan secara lugas dan singkat mengenai latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, proses dalam kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

**Bab II. Tinjauan Umum Media Massa** : bab ini membahas mengenai media massa, fungsi media massa, redaksi, iklan, unsur iklan, percetakan, langkah-langkah dalam memperoleh berita, dan lain-lain.

**Bab III. Tinjauan Umum Perusahaan :** dalam bab ini dibahas mengenai profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan jenis pekerjaan yang diterima.

**Bab IV. Laporan Kerja Praktek** : dalam bab ini akan diterangkan mengenai jadwal kegiatan kerja praktek, peranan praktikan dalam kerja praktek, pekerjaan yang dikerjakan oleh praktikan.

**Bab V. Kesimpulan dan Saran** : dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan hal-hal yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan dari manfaat yang diperoleh penulis dari kerja praktek dan memberikan saran-saran yang membangun bagi pihak-pihak yang terlibat.

**Daftar Pustaka** : dalam bab ini berisi sumber pustaka yang digunakan oleh praktikan untuk mendapatkan data pustaka.

**Lampiran**